

Lampiran 1 : Penelitian - Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Jenis penelitian	Pendekatan penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan dengan Penelitian ini
1.	Siew Hong Teoh, Ivo Welch, dan T.J Wong	Earnings Management and the Underperformance of Seasoned Equity Offerings	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen laba discretionary accruals pada periode sebelum dan pada saat IPO - kinerja saham jangka panjang dan keterkaitannya dengan manajemen laba discretionary accruals 	<ul style="list-style-type: none"> - pendekatan akrual agregat dengan model modifikasi Jones (Industry Adjusted Modified Jones) - menguji perubahan net income secara time series untuk mengetahui kinerja perusahaan pasca IPO - menggunakan return tahunan yang disesuaikan dengan return pasar portofolio - Perhitungan total akrual dari pendekatan kas 	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan melakukan income increasing discretionary accrual pada periode sebelum IPO dan puncaknya pada periode IPO. - kinerja saham jangka panjang menurun pasca IPO sebagai pengaruh discretionary accruals yang dilakukan di sekitar periode IPO. 	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan pendekatan akrual agregat dengan model modifikasi Jones dalam mendeteksi manajemen laba discretionary accruals - mengukur kinerja saham jangka panjang pasca IPO 	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian di Indonesia dengan periode yang berbeda - menekankan pada current accrual - model jones modifikasi (sub sector industry adjusted) - menggunakan CAR untuk kinerja saham - perhitungan total akrual dari pendekatan neraca

2	Tatang Ari Gumanti	Earnings Management dalam Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen laba discretionary accruals pada periode sebelum IPO 	<ul style="list-style-type: none"> - pendekatan akrual agregat dengan model DeAngelo modifikasi - Total akrual dari pendekatan kas 	Terdapat bukti manajemen laba dengan income-increasing discretion pada periode dua tahun sebelum IPO, namun tidak pada periode setahun sebelum IPO	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan akrual agregat untuk mendeteksi manajemen laba di pasar modal Indonesia (BEJ) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan model Jones modifikasi (sub sektor industry adjusted) - Periode penelitian berbeda (2010-2012)
3	Soon Suk Yoon, Gary Miller	Earnings Management of seasoned equity Offering Firms in Korea	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen laba discretionary accruals pada periode sebelum dan pada saat IPO - kinerja saham jangka panjang dan keterkaitannya dengan manajemen laba 	<ul style="list-style-type: none"> - pendekatan akrual agregat dengan menggabungkan model modifikasi Jones (industry adjusted model), Shivarakhrisan, dan Healy - Pengujian metode menggunakan perbedaan akrual, korelasi, dan sign-change ratio. - menggunakan CAR untuk melihat reaksi pasar kinerja saham dengan variabel kontrol NI dan CFO 	<ul style="list-style-type: none"> - perusahaan melakukan manajemen laba dengan menurunkan penawaran saham terutama ketika kinerja buruk (pada SEO) - manajemen laba tidak berpengaruh signifikan pada reaksi pasar 	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan pendekatan akrual agregat dalam mendeteksi manajemen laba - mengukur kinerja saham jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian mengenai IPO di Indonesia - menekankan pada current accrual - model Jones modifikasian (sub sektor industry adjusted) - CAR untuk mengukur kinerja saham dengan variabel kontrol umur dan kapitalisasi perusahaan

4	Peter Roosenboom, Tjalling van der Goot, Gerard Mertens	Earnings Management and Initial Public Offerings: Evidence from the Netherlands	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen laba discretionary accruals pada periode sebelum dan pada saat IPO - kinerja saham jangka panjang dan keterkaitannya dengan manajemen laba 	<ul style="list-style-type: none"> - pendekatan akrual agregat dengan model modifikasi Jones (industry adjusted) dan Model DeAngelo - perhitungan total akrual dari pendekatan neraca - menggunakan initial return dan BHAR dalam menganalisis kinerja saham pasca IPO. 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajer melakukan income increasing discretionary accruals di tahun pertama sebagai perusahaan publik, namun tidak pada sebelum IPO - DCA yang dilakukan di sekitar IPO berpengaruh negatif terhadap kinerja saham jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan pendekatan akrual agregat dalam mendeteksi manajemen laba discretionary accruals - mengukur kinerja saham jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian di Indonesia dengan periode berbeda - model Jones modifikasian (sub sector industry adjusted) - menggunakan CAR untuk mengukur kinerja saham
5	Tereza Tykova	IPOs and Earnings Management In Germany	<ul style="list-style-type: none"> - Discretionary accruals pada IPO - kinerja saham jangka panjang dan keterkaitannya dengan discretionary accruals 	<ul style="list-style-type: none"> - pendekatan akrual agregat dengan model modifikasian Jones (sub sector industry adjusted) dan model DeAngelo - menghitung total akrual dari pendekatan neraca. - menggunakan initial return dan BHAR dalam menganalisis kinerja saham pasca IPO. 	<ul style="list-style-type: none"> - perusahaan melakukan discretionary accruals dengan meningkatkan income pada periode IPO - discretionary accruals yang dilakukan di sekitar IPO mempengaruhi penurunan kinerja saham dalam jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan pendekatan akrual agregat dengan model Jones Modifikasi (sub sector industry adjusted) - mengukur kinerja saham jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian di Indonesia dengan periode yang berbeda - menggunakan CAR untuk mengukur kinerja saham jangka panjang

6	Aminul Amin	<p>Pendeteksian Earnings Management, Underpricing Dan Pengukuran Kinerja Perusahaan Yang Melakukan Kebijakan Initial Public Offering (IPO) Di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen laba discretionary accruals pada periode sebelum dan sesudah IPO dan underpricing, - kinerja saham dan keuangan jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - pendekatan akrual agregat (current dan long term accrual) dengan model Jones Modifikasi (industry adjusted) - Perhitungan total akrual dari pendekatan kas - Menganalisis kinerja saham jangka panjang pasca IPO menggunakan CAR 	<ul style="list-style-type: none"> - perusahaan melakukan EM dengan memainkan peran akrual sebelum dan sesudah IPO - perusahaan mengalami underpricing ketika hari pertama diperdagangkan di pasar modal - perusahaan yang melakukan IPO mengalami penurunan kinerja keuangan dan kinerja saham dalam jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan pendekatan akrual agregat dalam mendeteksi manajemen laba di Pasar Modal Indonesia - mengukur kinerja saham jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - periode penelitian lebih baru yaitu 2010-2012 - menekankan pada current accruals
---	-------------	---	---	--	---	---	---

7	Anisaa ‘ Rahman dan Yanti Hutagaol	Manajemen Laba Melalui Akrual dan Aktivitas Real Pada Penawaran Perdana dan Hubungannya Dengan Kinerja Jangka Panjang (Studi Empiris Pada BEJ)	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen laba akrual dan real pada IPO di Indonesia - menganalisis dampak manajemen laba terhadap kinerja saham jangka panjang pasca IPO 	<ul style="list-style-type: none"> - pendekatan akrual agregat (current dan long term accrual) dengan model Jones Modifikasi (industry adjusted) - Perhitungan total akrual dari pendekatan kas - menggunakan arus kas operasi dan COGS untuk medeteksi manipulasi real - CAR dan BHAR untuk menganalisis kinerja saham jangka panjang pasca IPO 	<ul style="list-style-type: none"> - perusahaan melakukan manajemen laba akrual pada penawaran saham perdana namun tidak pada manajemen laba yang real - tingkat manajemen laba discretionary mempengaruhi kinerja saham dalam jangka pendek 	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian di Pasar Modal Indonesia - mengukur kinerja saham jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - periode penelitian lebih baru 2010-2012 - menekankan pada current accruals - kinerja saham jangka panjang diukur dua tahun
---	--	--	--	--	--	--	--

8.	Nurwati A. Ahmad-Zaluki, Kevin Campbell, Alan Goodacre	Earning Manajement in Malaysian IPOs : The East Asian Crisis, ownership control, and post IPO-performance	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen laba akrual pada perusahaan IPO - faktor - faktor yang mempengaruhi manajemen laba discretionary accruals pada konteks IPO dengan variabel kontrol periode krisis - Menganalisis kinerja saham pasca IPO 	<ul style="list-style-type: none"> - pendekatan akrual agregat. - Industry adjusted modified Jones model secara cross sectional - Memasukkan variabel independen (krisis, jaminan profit, kepemilikan, auditor, underwriter, umur, leverage, market value, initial return, papan listing) dan keterkaitannya dengan - manajemen laba sebagai variabel dependen - BHAR untuk mengukur kinerja saham jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen laba discretionary accruals dilakukan pada saat statusnya menjadi perusahaan publik pertama kali - Perusahaan yang melakukan IPO di periode krisis lebih besar melakukan manajemen laba - Jaminan laba berpengaruh negatif tidak signifikan - Kepemilikan berpengaruh positif signifikan - Umur dan auditor berpengaruh negatif signifikan - Papan listing, leverage, undewriter, market value tidak signifikan berpengaruh - Manajemen laba tidak signifikan berpengaruh terhadap penurunan kinerja saham jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan pendekatan akrual agregat dengan model Jones Modifikasi - mengukur kinerja saham jangka panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian di Indonesia dengan periode yang berbeda - menggunakan CAR untuk mengukur kinerja saham jangka panjang - tidak meneliti pada kondisi krisis
----	--	---	--	--	---	--	--

9.	Dezie L Warga Negara dan Intan Indriastari	Do Indonesian Firms Inflate Their Reported Earnings Prior to IPO's?	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen laba akrual pada IPO di Indonesia untuk memeriksa perilaku oportunistik dengan konservatisme akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan akrual agregat dengan model Jones Modifikasi (industry adjusted) - Menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan dan leverage dalam menganalisis discretionary accruals 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menemukan bukti bahwa perusahaan yang IPO di Indonesia melakukan manajemen laba discretionary accruals pada periode sebelum IPO 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan akrual agregat model Jones modifikasi - penelitian di Pasar Modal Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - periode penelitian lebih baru 2010-2012 - menekankan pada current accruals - kinerja saham jangka panjang diukur dua tahun
10.	Moh. Adi Irawan dan Tatang Ary Gumanti, M.Bus.Acc., Ph.D	Indikasi Earnings Manajement Pada Initial Public Offering	<ul style="list-style-type: none"> - manajemen laba menggunakan model yang sesuai dengan konteks Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - pendekatan distribusi Income sesuai Holland dan Ramsay (NPAT dan CFO distandardisasi dengan total asset) - Melakukan perbandingan untuk NPAT dan CFO pada periode sebelum maupun sesudah dengan periode benchmarknya 	<ul style="list-style-type: none"> - tidak menemukan bukti yang kuat bahwa perusahaan melakukan manajemen laba sebelum maupun sesudah IPO karena perubahan dalam uji statistik tidak menunjukkan hasil yang signifikan 	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian di Pasar Modal Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Periode penelitian lebih baru (2010-2012) - Menggunakan model Jones Modifikasi (industry sub sector adjusted)

LAMPIRAN 2 : DAFTAR PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO
PERIODE 2010-2012

No	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL LISTING
1	BRAU	Pt Bereau Coral Energi	19 Agustus 2010
2	IPOL	PT Indopoli Swakarsa Industri	9 Juli 2010
3	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo	28 Juni 2010
4	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy	11 Februari 2010
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur	7 Oktober 2010
6	BUVA	PT Bukit Uluvalu	12 Juli 2010
7	GREN	PT Evergreen Invesco	9 Juli 2010
8	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi	12 Januari 2010
9	BAJA	PT Saranacentral Bajatama	21 Desember 2011
10	ERAA	PT Erajaya Swasembada	14 Desember 2011
11	GEMS	PT Golden Energy Mines	17 November 2011
12	JAWA	PT Jaya Agrawatie	30 Mei 2011
13	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati	6 April 2011
14	SMRU	PT SMR Utama	10 Oktober 2011
15	SDMU	PT Sidomulyo Selaras	28 Juni 2011
16	BULL	PT Buana Listyatama	6 Desember 2011
17	ABMM	PT ABMM Investama	6 Desember 2011
18	ARII	PT Atlas Resources	8 November 2011
19	GIAA	PT Garuda Indonesia Airways	11 Februari 2011
20	ALDO	PT Alkindo Naratama	12 Juli 2011
21	ASSA	PT Adisarana Armada	2 November 2012
22	BSSR	PT Baramulti Suksessarana	8 November 2012
23	TAXI	PT Express Trassindo Utama	2 November 2012
24	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri	28 September 2012
25	PALM	PT Provident Agro	8 Oktober 2012
26	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera	6 Juli 2012
27	TRIS	PT Trisula Internasional	28 Juni 2012
28	ESSA	PT Surya Essa Perkasa	1 Februari 2012
29	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia	2 Januari 2012
30	MSKY	PT MNC Sky Vision	9 Juli 2012
31	ALTO	PT Tri Banyan Tirta	10 Juli 2012

LAMPIRAN 3 : DCA PERUSAHAAN YANG DISTANDARDISASI DENGAN TOTAL ASET

NO	KODE PERUSAHAAN	DCA T-2	DCA T-1	DCA T	DCA T+1	DCA +2
1	BRAU	-0,047696567	-0,47611354	0,226161836	-0,01602508	0,031486499
2	IPOL	0,079880149	-0,088714854	0,235801833	-0,04598926	-0,034234651
3	ROTI	-0,236935654	0,169114737	-0,070181654	-0,07984416	-0,023617866
4	BIPI	0,000308547	-0,263826064	0,38615789	-0,120754531	0,197286294
5	ICBP	-0,962139938	-0,011829724	0,484942945	-0,002111662	-0,027798911
6	BUVA	0,114157502	0,013172921	0,185891916	-0,025976173	0,129033257
7	GREN	-0,032654236	0,004887017	0,245078524	0,030871913	-0,195359534
8	EMTK	0,191469096	0,039585253	-0,010103951	-0,007003837	0,031830917
9	BAJA	0,029700929	0,053021533	0,226870829	-0,073816899	-0,102597345
10	ERAA	0,404098083	0,098473895	-0,063627122	-0,630469904	0,046058685
11	GEMS	0,240453598	0,084184116	0,26382573	-0,014004242	-0,168846688

12	JAWA	-0,016390793	-0,019965813	-0,040130598	-0,08706757	0,051793946
13	MBSS	0,011713563	0,030057602	0,083500815	-0,024798517	0,199211193
14	SMRU	0,037165456	-0,675251612	0,646563014	0,222060039	0,003913704
15	SDMU	-0,136855778	0,083505774	0,071484356	-0,092824956	0,027864737
16	BULL	-0,031804868	-0,465636754	0,351671076	-0,033959404	0,066498839
17	ABMM	0,280357114	-0,074620642	0,283527655	0,025346677	-0,08261079
18	ARII	0,060922903	-0,457891325	0,246532827	-0,19717642	-0,243694543
19	GIAA	0,114095831	-0,03224356	0,15944119	-0,171515001	0,111645104
20	ALDO	-0,276098023	0,13366783	0,269577224	0,110535938	0,061080805
21	ASSA	-0,056019026	0,090500918	-0,061504883	0,161266864	-0,007025897
22	BSSR	0,34621426	-0,121230104	0,078990229	-0,632084116	0,061838922
23	TAXI	0,162175044	-0,081206911	0,223152483	-0,051691102	0,110398904
24	NELY	-0,124524404	0,160752174	0,098655817	-0,004271235	-0,076033297
25	PALM	0,093039271	-0,103388875	-0,117684928	-0,003688077	0,051186549
26	TOBA	-0,224184526	-0,137503128	0,235821925	-0,365645185	-0,04380512

27	TRIS	0,152421856	-0,064767768	0,112701466	0,048994452	-0,042394804
28	ESSA	0,447701908	0,464456206	-0,017378423	-0,006293706	0,059294953
29	TELE	0,15084852	-0,374908417	0,053512073	-0,272882651	-0,582697655
30	MNC	-0,044914733	-0,084837971	0,197275511	-0,098693128	0,005669244
31	ALTO	0,311091663	-0,120856595	-0,696036038	0,68061968	-0,007446241

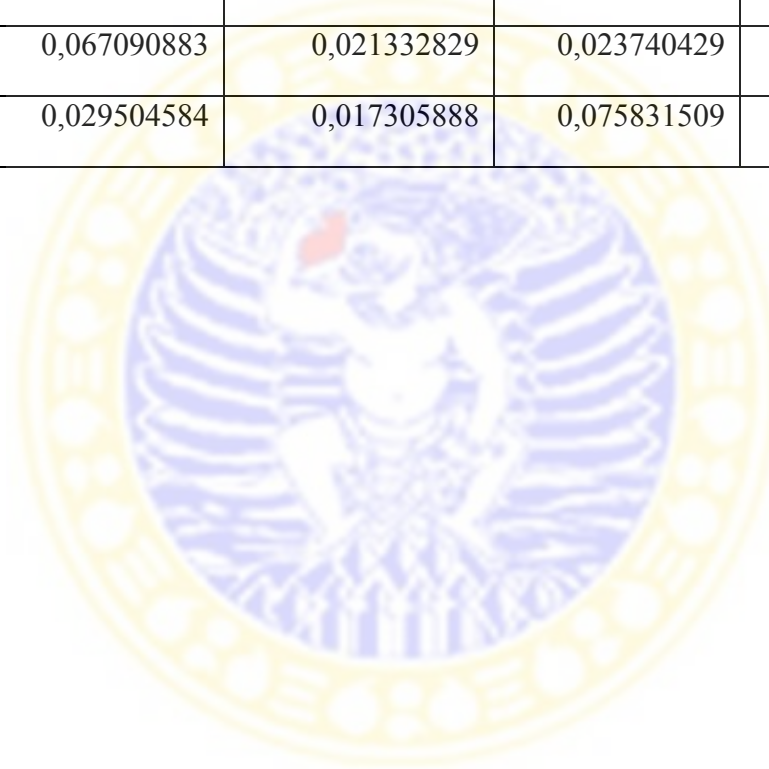


LAMPIRAN 4 : NET INCOME YANG DISTANDARDISASI DENGAN TOTAL ASET

NO	KODE PERUSAHAAN	NET INCOME T-2	NET INCOME T-1	NET INCOME T	NET INCOME T+1	NET INCOME T+2
1	BRAU	0,111164585	0,237631770	0,064659870	0,087609671	-0,092960158
2	IPOL	0,050177794	0,057751561	0,103690771	0,023774787	0,033379558
3	ROTI	0,250266041	0,185069638	0,287554883	0,204011268	0,196472526
4	BIPI	-0,124838571	-0,249654492	-0,004814080	-0,013077739	0,002330949
5	ICBP	0,088367903	0,114867884	0,181166704	0,154652840	0,149930529
6	BUVA	0,100296582	0,011331782	0,074045599	0,061394902	0,065300757
7	GREN	0,001433851	0,000837308	0,006442961	0,003852992	0,001116858
8	EMTK	0,030771910	0,042443300	0,113997500	0,171068352	0,144287746
9	BAJA	0,069169710	0,010462545	0,031661001	0,028027757	-0,094000286
10	ERAA	0,137194678	0,174414149	0,199458032	0,148193379	0,089677567
11	GEMS	0,013831649	0,077956928	0,269997296	0,053891041	0,049491947

12	JAWA	0,081648284	0,122331272	0,177115590	0,079143080	0,031256276
13	MBSS	0,217960517	0,111964734	0,129117868	0,125897171	0,144012693
14	SMRU	-0,180764163	-0,107608700	-0,107741010	-0,170677744	-0,148103164
15	SDMU	0,057193500	0,099767214	0,041633063	0,026037885	0,022531747
16	BULL	-0,207808089	0,004078908	-0,330939418	0,017496145	-0,157150695
17	ABMM	0,080688529	0,040774985	0,084429559	0,012159669	0,002069054
18	ARII	0,059331719	0,044741076	0,049845390	-0,047039238	-0,045734167
19	GIAA	0,066843154	0,035004483	0,059173442	0,061545128	0,004448129
20	ALDO	0,042574861	0,040530235	0,070993967	0,074426142	0,177826712
21	ASSA	0,013275941	0,009140925	0,020715751	0,043642899	0,019771182
22	BSSR	-0,035071406	0,078832960	0,101127900	0,042842023	0,016239738
23	TAXI	0,116371132	0,091416756	0,079428614	0,074384153	0,055350322
24	NELY	0,118246399	0,233706976	0,196447434	0,068280623	0,053698323
25	PALM	0,034902780	0,030357616	0,053776683	-0,126893246	0,042133989
26	TOBA	0,754425300	0,795103037	0,056257352	0,166782165	0,117240371

27	TRIS	0,048803517	0,058007990	0.268648574	0.131591713	0.080052225
28	ESSA	0,379451488	0,317376101	0,076831037	0,195780870	0,089034183
29	TELE	0,287482827	0,170244716	0,171193598	0,217063381	0,088202055
30	MNC	0,067090883	0,021332829	0,023740429	-0,098590423	-0,026066589
31	ALTO	0,029504584	0,017305888	0,075831509	0,018889175	-0,006745536

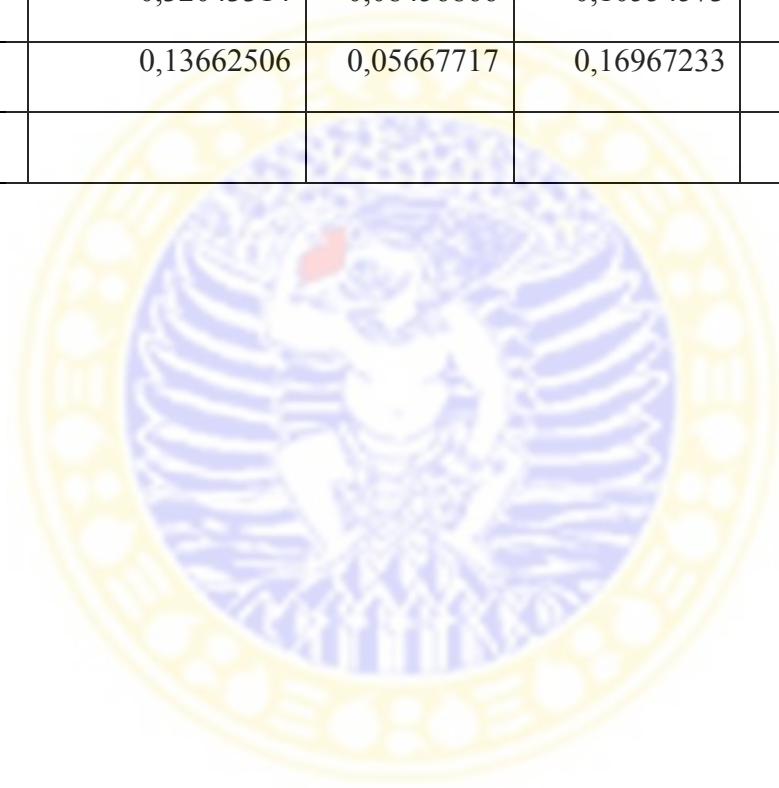


LAMPIRAN 5 : ARUS KAS OPERASIONAL YANG DISTANDARDISASI DENGAN TOTAL ASET

NO.	KODE PERUSAHAAN	ARUS KAS T-2	ARUS KAS T-1	ARUS KAS T	ARUS KAS T+1	ARUS KAS T+2
1	BRAU	0,21657978	0,34385923	0,15910485	0,18366222	0,02460951
2	IPOL	-0,01261972	-0,06354997	0,00322172	0,02791192	0,10685122
3	ROTI	0,49480834	0,18172977	0,32730623	0,25967068	0,24907469
4	BIPI	-0,12496156	-1,22524210	0,01381651	0,01202658	0,00617116
5	ICBP	0,09293809	0,16365358	0,21986762	0,16274052	0,19980586
6	BUVA	-0,22031736	0,00414590	0,02809651	0,06690816	-0,10713398
7	GREN	0,03294947	-0,00651777	-0,01319698	0,01580083	0,06915001
8	EMTK	0,13499737	0,12868780	0,22733709	0,25335881	0,15755543
9	BAJA	0,11736155	-0,20461670	-0,04868123	-0,07749309	0,13180417
10	ERAA	-0,32415090	0,04679854	-0,05975805	0,09834796	-0,09323466
11	GEMS	-0,25262642	-0,27980243	0,28255919	-0,14224940	0,05842350

12	JAWA	0,13290811	0,13846753	0,19416260	0,12680214	0,02463267
13	MBSS	0,19850424	0,14811656	0,16705804	0,19539559	0,20760374
14	SMRU	-0,22400320	0,01723555	-0,14792365	-0,26743580	-0,01061901
15	SDMU	0,18478629	0,08052194	-0,00405802	0,07373474	-0,04528113
16	BULL	0,08894031	0,16498411	0,06748748	0,11656365	0,04321921
17	ABMM	0,19131398	0,14582842	0,03027954	0,13045760	0,10370164
18	ARII	-0,02560084	0,26583656	-0,31595904	0,08074296	-0,00569041
19	GIAA	0,08950443	0,10843732	0,13927390	0,20249096	0,05521289
20	ASSA	0,27318781	0,02087169	0,00118189	0,10237582	0,21445587
21	BSSR	-0,28263369	-0,13656386	-0,11234869	-0,04161642	-0,04981411
22	TAXI	0,03167980	0,00743795	-0,15803339	0,10274854	0,09135561
23	NELY	0,32196163	0,35506017	0,23503614	0,10463705	0,07532866
24	PALM	0,19113339	0,33163883	0,21771975	0,15900655	0,14836319
25	TOBA	-0,03870427	0,08752215	0,00283168	-0,01802893	0,01549271
26	TRIS	0,97599539	1,03375636	-0,15048014	0,30782878	0,06188446

27	ESSA	-0,24972523	-0,02678894	0,02230359	0,06264321	0,05896122
28	TELE	0,36556470	0,49050924	0,10345443	0,21854130	0,06815027
29	MNC	-0,32043314	-0,08456866	0,10554573	-0,48828993	-0,28037481
30	ALTO	0,13662506	0,05667717	0,16967233	0,20078795	0,13856084
31						



LAMPIRAN 6 : UJI NORMALITAS DCA DARI DUA TAHUN SEBELUM IPO (T-2) HINGGA DUA TAHUN
SETELAH IPO (T+2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DCA T_2	DCA T_1	DCA T 0	DCA T+1	DCA T+2
N		31	31	31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	,033470863	-.071916570	.138402954	-.057383589	-.012647445
	Std. Deviation	.2575891332	.2292245843	.2305736373	.2299512140	.1455735184
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.194	.136	.203	.189
	Positive	.083	.114	.136	.193	.132
	Negative	-.171	-.194	-.118	-.203	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		.950	1.079	.754	1.130	1.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328	.194	.620	.156	.216
a. Test distribution is Normal.						

LAMPIRAN 7 : UJI NORMALITAS NET INCOME YANG DISTANDARDISASI DENGAN TOTAL ASET DARI DUA TAHUN SEBELUM IPO (T-2) HINGGA DUA TAHUN SETELAH IPO (T+2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Net Income T_2	Net Income T_1	Net Income T_0	Net Income T+1	Net Income T+2
N		31	31	31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	.089031867	.092823302	.084693157	.059230994	.035648221
	Std. Deviation	.1706152718	.1666144716	.1161430489	.0928262925	.0862969144
Most Extreme Differences	Absolute	.238	.226	.162	.114	.119
	Positive	.238	.204	.114	.092	.072
	Negative	-.175	-.226	-.162	-.114	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.328	1.258	.901	.635	.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.084	.391	.814	.775
a. Test distribution is Normal.						

LAMPIRAN 8 : UJI NORMALITAS ARUS KAS OPERASI YANG DISTANDARDISASI DENGAN TOTAL ASET DARI DUA TAHUN SEBELUM IPO (T-2) HINGGA DUA TAHUN SETELAH IPO (T+2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Arus Kas T_2	Arus Kas T_1	Arus Kas T 0	Arus Kas T+1	Arus Kas T+2
N		31	31	31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	.081599165	.079361525	.050628542	.067067869	.054770032
	Std. Deviation	.2728396134	.3374710498	.1511132550	.1643782640	.1077158279
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.187	.102	.167	.082
	Positive	.117	.187	.102	.088	.069
	Negative	-.091	-.185	-.086	-.167	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.651	1.043	.568	.928	.458
Asymp. Sig. (2-tailed)		.791	.227	.904	.355	.985
a. Test distribution is Normal.						

LAMPIRAN 9 : STATISTIK DESKRIPTIF DCA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DCA T_2	31	-.9621399	.4477019	.033470863	.2575891332
DCA T_1	31	-.6752516	.4644562	-.071916570	.2292245843
DCA T 0	31	-.6960360	.6465630	.138402954	.2305736373
DCA T+1	31	-.6320841	.6806197	-.057383589	.2299512140
DCA T+2	31	-.5826977	.1992112	-.012647445	.1455735184
Valid N (listwise)	31				

LAMPIRAN 10 : UJI T UNTUK DCA PADA MASING - MASING PERIODE

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
DCA T_2	.723	30	.475	.0334708628	-.061013594	.127955320
DCA T_1	-1.747	30	.091	-.0719165704	-.155996827	.012163686
DCA T 0	3.342	30	.002	.1384029538	.053827861	.222978047
DCA T+1	-1.389	30	.175	-.0573835888	-.141730375	.026963197
DCA T+2	-.484	30	.632	-.0126474448	-.066044242	.040749353

LAMPIRAN 11 : STATISTIK DESKRIPTIF NET INCOME YANG DISTANDARDISASI DENGAN TOTAL ASET

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Incoome T_2	31	-.2078081	.7544253	.089031867	.1706152718
Net Incoome T_1	31	-.2496545	.7951030	.092823302	.1666144716
Net Incoome T 0	31	-.3309394	.2875549	.084693157	.1161430489
Net Incoome T+1	31	-.1706777	.2170634	.059230994	.0928262925
Net Incoome T+2	31	-.1571507	.1964725	.035648221	.0862969144
Valid N (listwise)	31				

LAMPIRAN 12 : STATISTIK DESKRIPTIF ARUS KAS OPERASI YANG DISTANDARDISASI DENGAN TOTAL ASET

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas T_2	31	-.3241509	.9759954	.081599165	.2728396134
Arus Kas T_1	31	-1.2252421	1.0337564	.079361525	.3374710498
Arus Kas T 0	31	-.3159590	.3273062	.050628542	.1511132550
Arus Kas T+1	31	-.4882899	.3078288	.067067869	.1643782640
Arus Kas T+2	31	-.2803748	.2490747	.054770032	.1077158279
Valid N (listwise)	31				

LAMPIRAN 13 : DCA PADA PERIODE SEBELUM IPO, PERIODE IPO, DAN PERIODE SETELAH IPO

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sebelum IPO	31	-.4869848	.4560791	-.019222854	.1757704642
IPO	31	-.6960360	.6465630	.138402954	.2305736373
setelah IPO	31	-.4277902	.3365867	-.035015517	.1402566011
Valid N (listwise)	31				

LAMPIRAN 14 : NET INCOME YANG DISTANDARDISASI DENGAN TOTAL ASET PADA PERIODE SEBELUM IPO,
PERIODE IPO, DAN PERIODE SETELAH IPO

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sebelum IPO	31	-.1872465	.7747642	.090927585	.1643863363
IPO	31	-.3309394	.2875549	.084693157	.1161430489
setelah IPO	31	-.1593905	.2002419	.047439607	.0822513624
Valid N (listwise)	31				

LAMPIRAN 15 : ARUS KAS OPERASI YANG DISTANDARDISASI DENGAN TOTAL ASET PADA PERIODE SEBELUM IPO, PERIODE IPO, DAN PERIODE SETELAH IPO.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sebelum IPO	31	-.6751018	1.0048759	.080480345	.2773016281
IPO	31	-.3159590	.3273062	.050628542	.1511132550
setelah IPO	31	-.3843324	.2543727	.060918951	.1237544303
Valid N (listwise)	31				

LAMPIRAN 16 : UJI NORMALITAS DCA PADA PERIODE SEBELUM IPO (T-2 DAN T-1 YANG DIRATA-RATA), PERIODE IPO, DAN PERIODE SETELAH IPO (T+1 DAN T+2 YANG DIRATA-RATA)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum IPO	IPO	setelah IPO
N		31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	-.019222854	.138402954	-.035015517
	Std. Deviation	.1757704642	.2305736373	.1402566011
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.136	.195
	Positive	.125	.136	.127
	Negative	-.144	-.118	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		.802	.754	1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.540	.620	.191
a. Test distribution is Normal.				

LAMPIRAN 17 : UJI BEDA T SAMPEL BERPASANGAN UNTUK HIPOTESIS 1

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum IPO	-.019222854	31	.1757704642	.0315693073
IPO	.138402954	31	.2305736373	.0414122478

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum IPO & IPO	31	-.540	.002

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum IPO - IPO	-.1576258075	.3574787271	.0642050748	-.2887500632	-.0265015517	-2.455	30	.020

LAMPIRAN 18 : UJI BEDA T SAMPEL BERPASANGAN HIPOTESIS 2

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 IPO	.138402954	31	.2305736373	.0414122478
setelah IPO	-.035015517	31	.1402566011	.0251908292

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 IPO & setelah IPO	31	-.190	.306

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 IPO - setelah IPO	.1734184706	.2917703789	.0524035070	.0663962316	.2804407097	3.309	30	.002

LAMPIRAN 19 : STATISTIK DESKRIPTIF CAR, JUMLAH PENAWARAN, DCA, JUMLAH SAHAM BEREDAR,
 KAPITALISASI PASAR, JUMLAH PENAWARAN SAHAM, JUMLAH SAHAM BEREDAR, KAPITALISASI
 PASAR, SERTA HARGA SAHAM MULAI AWAL PENAWARAN HINGGA DUA TAHUN PASCA IPO

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR 1 tahun	31	-3.53372	2.42515	-.3003310	1.44290719
CAR 2 tahun	31	-7.01416	5.21235	-.5587467	2.78579752
DCA	31	-.69604	.64656	.1384030	.23057364
Harga penawaran IPO	31	100	5395	987.35	1169.111
Harga pada penerbitan lapkeu	31	51.000	5200.000	1128.24335	1261.640670
Harga IPO+1	31	50.000	5250.000	1240.16913	1396.283612
Harga IPO+2	31	50.00	8400.00	1403.5922	2079.51304
Jumlah penawaran saham IPO	31	111112000	11500000000	1507668564.52	2445459357.507
Jumlah saham beredar	31	260000000	34900000000	6100747535.58	8462448363.140
Kapitalisasi Pasar	31	96200000000	27259709950000	4647611346898.84	6561233300235.312
Valid N (listwise)	31				

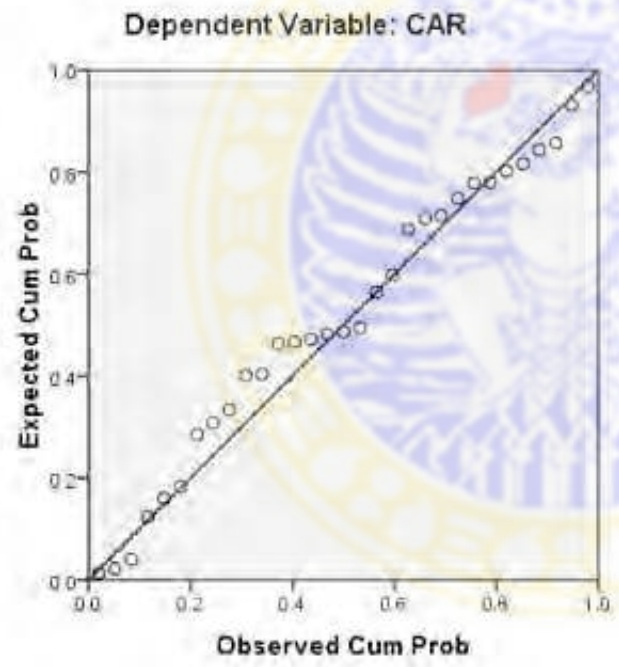
LAMPIRAN 20 : UJI NORMALITAS CAR, DCA, DAN KAPITALISASI PASAR PADA CAR 1 TAHUN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	DCA	Kapitalisasi Pasar
N		31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	-3.0033101042E-1	.1384029538	28.2917306
	Std. Deviation	1.44290718554E0	.2305736373 4	1.41127805
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.136	.111
	Positive	.082	.136	.111
	Negative	-.150	-.118	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.838	.754	.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484	.620	.837
a. Test distribution is Normal.				

LAMPIRAN 21 : GRAFIK NORMAL P- PLOT UNTUK CAR 1 TAHUN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 22 : HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA PADA CAR 1 TAHUN

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kapitalisasi Pasar, DCA ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.188	1.3001783933 5E0

a. Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, DCA

b. Dependent Variable: CAR

LAMPIRAN 22 : LANJUTAN HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA PADA CAR 1 TAHUN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.126	2	7.563	4.474	.021 ^a
	Residual	47.333	28	1.690		
	Total	62.459	30			

a. Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, DCA

b. Dependent Variable: CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-3.785	4.803		-.788	.437	-13.625	6.054
	DCA	2.904	1.042	.464	2.786	.009	.769	5.039
	Kapitalisasi Pasar	.109	.170	.107	.640	.527	-.240	.458

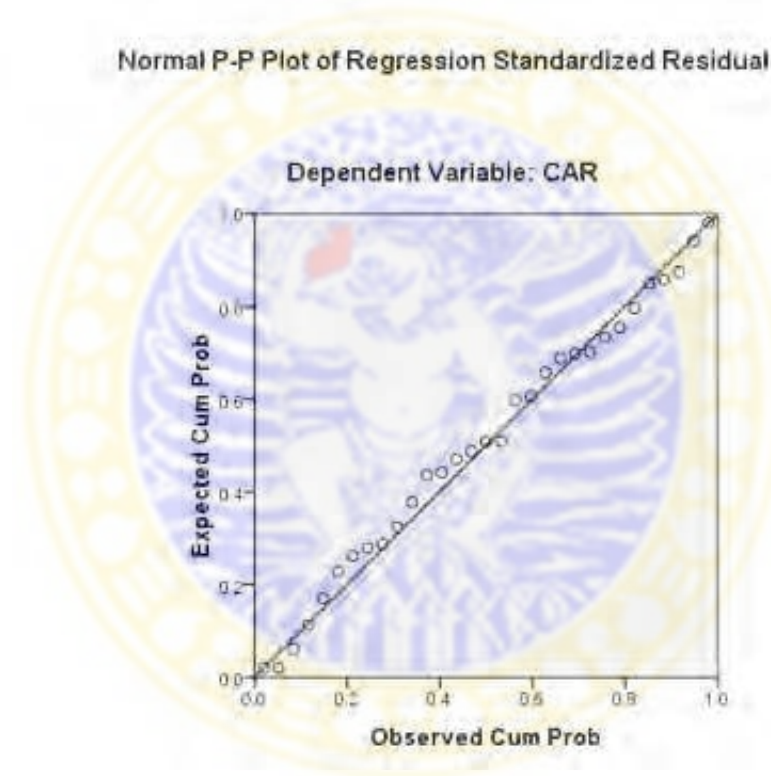
a. Dependent Variable: CAR

LAMPIRAN 23 : UJI NORMALITAS CAR, DCA, DAN KAPITALISASI PASAR PADA CAR 2 TAHUN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	DCA	Kapitalisasi Pasar
N		31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	-		
		5.587466 7206E-1	.1384029538	28.2917306
	Std. Deviation	2.785797 52005E0	.23057363734	1.41127805
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.136	.111
	Positive	.108	.136	.111
	Negative	-.139	-.118	-.089
	Kolmogorov-Smirnov Z	.776	.754	.620
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.583	.620	.837
a. Test distribution is Normal.				

LAMPIRAN 24 : GRAFIK NORMAL P- PLOT UNTUK CAR 2 TAHUN



LAMPIRAN 25 : HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA PADA CAR 2 TAHUN

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kapitalisasi Pasar, DCA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.194	2.5009623538 4E0

a. Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, DCA

b. Dependent Variable: CAR

LAMPIRAN 25 : LANJUTAN HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA PADA CAR 2 TAHUN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.685	2	28.843	4.611	.019 ^a
	Residual	175.135	28	6.255		
	Total	232.820	30			

a. Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, DCA

b. Dependent Variable: CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-3.537	9.240		-.383	.705	-22.464	15.389
	DCA	5.923	2.005	.490	2.954	.006	1.816	10.030
	Kapitalisasi Pasar	.076	.328	.039	.233	.818	-.595	.747

a. Dependent Variable: CAR